

Penerapan Teknologi untuk Meningkatkan Keterampilan SDM UMKM

Deasy Aseanty¹, Shafrani Dizar², Cindy Prilyana², Didi Hartono³, Dewi Anggraeni⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti

Jakarta

Email: Deasy.aseanty@trisakti.ac.id

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan bagian penting dari perekonomian Indonesia, tetapi banyak pelaku UMKM masih menghadapi keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi, literasi digital, pengelolaan usaha, serta pengembangan keterampilan sumber daya manusia (SDM). Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan meningkatkan skill SDM UMKM melalui penerapan teknologi yang sederhana, relevan, dan dapat langsung digunakan dalam kegiatan usaha, serta mendorong dampaknya terhadap kinerja UMKM. Mitra kegiatan adalah anggota UMKM Mitra Prima yang berada di Pejaten Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Kegiatan dilaksanakan di kampus Universitas Trisakti pada 3 Februari 2026, dengan kehadiran 20 peserta yang mengikuti penyampaian materi, diskusi, praktik, serta pendampingan oleh tim PKM FEB Usakti yang dibantu mahasiswa, alumni, dan tenaga kependidikan.

Materi mencakup peran teknologi informasi bagi UMKM, aplikasi pencatatan keuangan digital, Point of Sales (POS), media sosial, marketplace, pemasaran digital, pengelolaan transaksi, dan keterkaitan antara peningkatan keterampilan SDM dan kinerja usaha. Evaluasi dilakukan secara deskriptif melalui pengamatan proses, diskusi, respons peserta, dan identifikasi perubahan sebelum dan sesudah kegiatan.

Hasil menunjukkan peningkatan pemahaman peserta tentang pemanfaatan teknologi serta kemampuan mengaitkan teknologi dengan kebutuhan usaha, termasuk solusi alternatif untuk pemasaran, pencatatan, dan efisiensi kerja. Peningkatan keterampilan ini berpotensi memperbaiki proses usaha dan mendukung kinerja UMKM.

Sebagai catatan, hubungan konseptual antara penerapan teknologi, peningkatan keterampilan SDM, dan perbaikan kinerja UMKM disajikan sebagai kerangka kerja program dan belum dibuktikan secara empiris dalam kegiatan ini karena keterbatasan data kuantitatif. Kegiatan PKM ini memberikan model sederhana yang dapat direplikasi untuk kelompok UMKM lain melalui pendekatan pelatihan berbasis kebutuhan dan pendampingan bertahap.

Kata kunci: teknologi digital; skill SDM; UMKM; kinerja UMKM; pengabdian kepada masyarakat

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are an important part of Indonesia's economy, yet many MSME actors still face limitations in technology utilization, digital literacy, business management, and human resource (HR) skill development. This Community Service Program (PKM) aims to enhance MSME HR skills through the application of simple, relevant technology that can be directly used in business activities and to promote its impact on MSME performance. The program partners were members of UMKM Mitra Prima located in Pejaten Timur, Pasar Minggu, South Jakarta. The activity was held at Universitas Trisakti campus on February 3, 2026, attended by 20 participants who engaged in the delivery of materials, discussions, practical sessions, and mentoring by the PKM FEB Usakti team supported by students, alumni, and educational staff. The materials covered the role of information technology for MSMEs, digital financial recording applications, Point of Sales (POS), social media, marketplaces, digital marketing, transaction management, and the relationship between HR skill enhancement and business performance. Evaluation was conducted descriptively through observation of the process, discussions, participant responses, and identification of changes before and after the activity. The results showed an improvement in participants' understanding of technology utilization and the ability to link technology with business needs, including alternative solutions for marketing, recording, and work efficiency. This skill enhancement has the potential to improve business processes and support MSME performance. It should be noted that the conceptual relationship between technology application, HR skill improvement, and MSME performance enhancement is presented as a program framework and has not been empirically proven in this activity due to the limitation of quantitative data. This PKM activity provides a simple model that can be replicated for other MSME groups through a need-based training approach and gradual mentoring.

Keywords: *digital technology; HR skills; MSMEs; MSME performance; community service*

PENDAHULUAN

UMKM memiliki posisi strategis dalam perekonomian Indonesia. Pemerintah mencatat sekitar 64,2 juta unit UMKM yang memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja. Peran besar tersebut menjadikan peningkatan kapasitas UMKM tidak hanya agenda bisnis, tetapi juga bagian dari penguatan ekonomi masyarakat. Di tengah perubahan perilaku konsumen dan peningkatan penggunaan kanal digital, kemampuan adaptasi UMKM terhadap teknologi digital menjadi semakin penting (O. H. Sari & Febrian, 2025).

Transformasi digital memberikan peluang bagi UMKM untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pasar, memperbaiki hubungan pelanggan, dan membuat keputusan yang lebih cepat dan berbasis data. Berbagai program pemerintah, seperti edukasi pemasaran online dan pemanfaatan QRIS, telah mendorong digitalisasi UMKM (Natsir et al., 2023). Namun, akses teknologi dan pelatihan yang ada masih menunjukkan keterbatasan dalam hal kontinuitas, penyesuaian berdasarkan kebutuhan nyata UMKM, serta pendampingan berkala (Awaludin et al., 2025). Banyak pelaku UMKM yang masih kesulitan memanfaatkan teknologi secara optimal karena rendahnya literasi digital, minimnya praktik langsung, dan keterbatasan sumber daya manusia yang memadai.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang diusulkan oleh tim FEB Universitas Trisakti hadir dengan inovasi pendekatan need-based training yang mengintegrasikan teori dan praktik melalui pendampingan bertahap yang khusus dirancang untuk anggota UMKM

Mitra Prima. Kegiatan ini mengisi kesenjangan antara pelatihan teknologi umum dengan kebutuhan spesifik UMKM di lapangan yang beragam baik dari segi jenis usaha, kapasitas SDM, maupun tingkat adopsi teknologi.

Tujuan kegiatan ini secara terukur adalah meningkatkan pengetahuan teknologi digital sebanyak minimal 80% dari peserta, mengembangkan keterampilan digital dasar yang dapat diaplikasikan dalam aktivitas usaha sehari-hari, serta meningkatkan kesiapan digital seluruh peserta yang diukur melalui observasi praktik dan evaluasi rubrik keterampilan. Melalui pendekatan berkelanjutan dan berbasis kebutuhan tersebut, diharapkan mampu mendorong peningkatan kinerja UMKM secara konkret dan berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan dengan pendekatan pelatihan dan pendampingan berbasis kebutuhan (*need-based training*). Pendekatan ini digunakan karena peserta UMKM memiliki tingkat pemahaman dan keterampilan digital yang beragam, sehingga materi dan praktik disesuaikan dengan kebutuhan serta permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan usaha. (Ayuso et al., 2014)

Kegiatan dilaksanakan pada 3 Februari 2026 di Universitas Trisakti, Jakarta, dengan peserta yang berasal dari anggota UMKM Mitra Prima, Pejaten Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Pelaksanaan kegiatan melibatkan tim dosen FEB Universitas Trisakti dengan dukungan mahasiswa, alumni, dan tenaga kependidikan. (Ayuso et al., 2014)

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan berikut:

Identifikasi kebutuhan

Tahap awal dilakukan dengan mengidentifikasi kondisi dan permasalahan mitra, terutama berkaitan dengan keterampilan SDM, pemanfaatan teknologi digital, pemasaran, pengelolaan keuangan, dan operasional usaha. Identifikasi kebutuhan menjadi dasar dalam menentukan materi dan bentuk pendampingan yang diberikan kepada peserta. (Kalia et al., 2023)

Persiapan materi

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, tim menyiapkan materi yang meliputi peran teknologi informasi bagi UMKM, pemasaran digital, media sosial, marketplace, pencatatan keuangan digital, Point of Sales (POS), pengelolaan transaksi, serta peningkatan keterampilan SDM. Materi dirancang agar sederhana, praktis, dan dapat diterapkan sesuai kondisi usaha peserta. (Boiral et al., 2023)

Pelaksanaan pelatihan

Pelatihan dilakukan secara tatap muka di Universitas Trisakti. Kegiatan diawali dengan pemaparan mengenai kondisi dan tantangan UMKM, kemudian dilanjutkan dengan pengenalan teknologi yang dapat digunakan untuk mendukung pemasaran, pengelolaan keuangan, dan operasional usaha. (Zain et al., 2025)

Diskusi dan praktik

Peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi mengenai permasalahan usaha yang mereka hadapi. Selanjutnya, peserta diarahkan untuk menghubungkan materi dengan kondisi usaha masing-masing melalui contoh dan praktik penggunaan teknologi. Metode ini bertujuan agar peserta tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu melihat penerapan teknologi dalam aktivitas usaha sehari-hari.

Pendampingan

Pendampingan dilakukan untuk membantu peserta memilih dan menerapkan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan usaha. Pendampingan menekankan prinsip **sederhana tetapi konsisten**, sehingga peserta tidak harus menggunakan banyak aplikasi sekaligus, tetapi terlebih dahulu menguasai teknologi yang paling relevan dengan kebutuhan usahanya.

Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara deskriptif melalui pengamatan selama kegiatan, diskusi, respons peserta, serta identifikasi perubahan pemahaman dan keterampilan setelah mengikuti pelatihan. Evaluasi difokuskan pada pemahaman teknologi, keterampilan digital, pemasaran, pengelolaan keuangan, dan operasional usaha. Karena data kuantitatif pre-test dan post-test serta data omzet individual peserta belum tersedia, hasil kegiatan disajikan secara deskriptif dan tidak digunakan untuk mengklaim peningkatan kinerja secara statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema **“Peningkatan Skill SDM melalui Penerapan Teknologi dan Dampaknya terhadap Kinerja UMKM”** dilaksanakan pada 3 Februari 2026 di Universitas Trisakti, Jakarta. Peserta kegiatan merupakan anggota UMKM Mitra Prima yang berasal dari Pejaten Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka dengan melibatkan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti serta dukungan mahasiswa, alumni, dan tenaga kependidikan. (O. H. Sari & Febrian, 2025)

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyampaian materi, diskusi, praktik, dan pendampingan. Materi yang diberikan mencakup peran teknologi informasi bagi UMKM, pemasaran digital, media sosial, marketplace, pencatatan keuangan digital, Point of Sales (POS), pengelolaan transaksi, serta keterampilan SDM yang dibutuhkan dalam menghadapi perkembangan teknologi. (Lampropoulos et al., 2025)

Kegiatan diawali dengan memberikan pemahaman mengenai kondisi dan tantangan UMKM. Peserta diarahkan untuk mengenali berbagai permasalahan yang dapat menghambat perkembangan usaha, seperti pengelolaan keuangan yang belum optimal, produktivitas kerja, keterbatasan keterampilan digital, persaingan usaha, perubahan perilaku konsumen, serta tuntutan pasar yang semakin cepat. Setelah memahami permasalahan tersebut, peserta diperkenalkan pada alternatif pemanfaatan teknologi yang dapat digunakan untuk membantu aktivitas usaha. (Fauziyah & Fatmawati, 2018)

Pendekatan yang digunakan tidak hanya berupa penyampaian materi satu arah. Peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan menghubungkan materi dengan kondisi usaha masing-masing. Hal tersebut penting karena kebutuhan teknologi setiap UMKM berbeda. Teknologi yang sesuai bagi suatu usaha belum tentu menjadi prioritas bagi usaha lainnya. Oleh karena itu, peserta diarahkan untuk memilih teknologi berdasarkan kebutuhan, kemampuan SDM, karakteristik pelanggan, serta aktivitas usaha yang dijalankan. (S. D. M. Sari et al., 2024)

Peningkatan Pemahaman Peserta terhadap Teknologi Digital

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya perubahan positif dalam pemahaman peserta mengenai pemanfaatan teknologi digital. Sebelum kegiatan, teknologi cenderung dipahami sebagai sarana komunikasi atau media promosi. Setelah memperoleh materi, peserta memperoleh pemahaman yang lebih luas bahwa teknologi dapat digunakan untuk mendukung pemasaran, pencatatan transaksi, pengelolaan keuangan, komunikasi pelanggan, operasional, serta pengambilan keputusan. (Osly Usman, 2020)

Perubahan pemahaman tersebut merupakan hasil penting karena penerapan teknologi dalam UMKM tidak hanya bergantung pada ketersediaan perangkat atau aplikasi. Pelaku usaha perlu memahami alasan penggunaan teknologi dan manfaatnya bagi kegiatan bisnis. Dengan pemahaman tersebut, peserta dapat mulai menghubungkan teknologi dengan kebutuhan nyata yang mereka hadapi. (Sitepu et al., 2025)

Peserta juga memperoleh pemahaman bahwa digitalisasi tidak harus dilakukan secara besar-besaran dan menggunakan teknologi yang kompleks. Digitalisasi dapat dimulai dari aktivitas sederhana, seperti menggunakan media sosial untuk promosi, marketplace untuk memperluas pasar, aplikasi pencatatan keuangan untuk mencatat transaksi, serta teknologi pembayaran digital untuk mempermudah transaksi. Pendekatan bertahap tersebut sesuai dengan kondisi UMKM yang memiliki keterbatasan modal, waktu, dan kemampuan SDM. (Armiani et al., 2017)

Peningkatan Skill SDM dalam Pemanfaatan Teknologi

Peningkatan keterampilan SDM menjadi salah satu hasil utama kegiatan PKM. Keterampilan yang dikembangkan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis menggunakan aplikasi, tetapi juga kemampuan memahami fungsi teknologi, memilih teknologi yang sesuai, menerapkannya dalam aktivitas usaha, serta memanfaatkan informasi yang dihasilkan untuk mendukung pengambilan keputusan. (Harits & M, 2016)

Dalam kegiatan ini, peserta diperkenalkan pada berbagai keterampilan digital dasar, antara lain kemampuan menggunakan teknologi usaha, membuat dan mengelola konten sederhana, melakukan pencatatan transaksi, berkomunikasi dengan pelanggan melalui kanal digital, serta memahami data dasar usaha. Keterampilan tersebut dipandang sebagai fondasi sebelum peserta menggunakan teknologi yang lebih kompleks seperti analitik data, otomatisasi, atau integrasi berbagai aplikasi. (Silalahi & Munte, 2026)

Hasil kegiatan juga menunjukkan bahwa proses pelatihan dan pendampingan dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam menggunakan teknologi. Teknologi yang sebelumnya dianggap sulit dapat dipahami melalui tahapan yang sederhana.

Peserta diarahkan untuk memulai dari kebutuhan yang paling dekat dengan aktivitas usaha sehingga proses pembelajaran menjadi lebih mudah diterapkan. (Putra, 2025)

Temuan tersebut memperkuat pandangan bahwa SDM merupakan faktor penting dalam keberhasilan digitalisasi UMKM. Teknologi hanya menyediakan kemampuan potensial, sedangkan manusia menentukan apakah teknologi tersebut benar-benar digunakan dan memberikan manfaat bagi usaha. (Yuhanis Ladewi et al., 2025)

Pemanfaatan Teknologi untuk Pemasaran Digital

Salah satu fokus utama kegiatan adalah pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran. Peserta diperkenalkan pada media sosial dan marketplace sebagai sarana untuk memperkenalkan produk, memperluas jangkauan pasar, serta membangun komunikasi dengan pelanggan. Peserta juga diberikan pemahaman bahwa pemasaran digital tidak hanya berkaitan dengan mengunggah produk, tetapi membutuhkan keterampilan dalam menyusun informasi produk, memilih visual yang sesuai, membuat pesan promosi, merespons pertanyaan konsumen, serta menjaga konsistensi komunikasi. (Marta et al., 2026)

Pemanfaatan media sosial dan marketplace memberikan peluang bagi UMKM untuk mengurangi ketergantungan terhadap pemasaran secara konvensional. Melalui kanal digital, UMKM dapat memperkenalkan produk kepada calon konsumen yang lebih luas tanpa harus selalu bergantung pada lokasi fisik usaha. (Ramadhani et al., 2025)

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mulai memahami bahwa respons konsumen di media digital dapat digunakan sebagai sumber informasi pasar. Komentar, pertanyaan, interaksi, dan pola pesanan dapat menjadi bahan evaluasi untuk memperbaiki produk maupun strategi pemasaran. Dengan demikian, digital marketing tidak hanya berfungsi sebagai alat promosi, tetapi juga dapat menjadi sarana pembelajaran mengenai kebutuhan dan perilaku konsumen. (Otafiani et al., 2024)

Temuan tersebut sejalan menunjukkan adanya hubungan positif antara penggunaan media sosial dengan kemampuan inovasi dan kinerja berkelanjutan UMKM. Pengaruh tersebut menjadi lebih kuat ketika didukung oleh kemampuan inovasi dan kepemimpinan digital. (Amoah et al., 2021)

Pemanfaatan Teknologi untuk Pengelolaan Keuangan dan Operasional

Selain pemasaran, kegiatan juga memberikan pemahaman mengenai pemanfaatan teknologi untuk pengelolaan keuangan dan operasional. Peserta diperkenalkan pada pencatatan transaksi digital, pemantauan arus kas, dan penggunaan Point of Sales (POS). Teknologi tersebut dapat membantu UMKM membuat pencatatan lebih terstruktur, mempermudah pemantauan data usaha, serta mengurangi ketergantungan pada pencatatan manual. (Sapiri et al., 2025)

Pencatatan digital memiliki manfaat penting karena keputusan usaha sebaiknya tidak hanya didasarkan pada ingatan atau perkiraan. Data mengenai penjualan, biaya, persediaan, dan pelanggan dapat digunakan sebagai dasar untuk memahami kondisi usaha. Dengan data yang lebih tertata, pelaku UMKM memiliki informasi yang lebih baik dalam menentukan keputusan bisnis. (Riyandini et al., 2025)

Pemanfaatan teknologi keuangan juga perlu disertai dengan peningkatan literasi keuangan. Peserta tidak hanya perlu mengetahui cara memasukkan transaksi ke dalam aplikasi, tetapi juga perlu memahami informasi yang dihasilkan dari pencatatan tersebut. Dengan demikian, teknologi dapat berfungsi sebagai alat bantu pengambilan keputusan, bukan sekadar alat administrasi. (Perdana et al., 2025)

Dampak Penerapan Teknologi terhadap Proses Kerja UMKM

Peningkatan skill SDM dan pemahaman teknologi memberikan dampak positif terhadap proses kerja UMKM. Peserta memperoleh pemahaman bahwa teknologi dapat digunakan untuk mempercepat pencatatan, meningkatkan kecepatan komunikasi dengan pelanggan, memperluas promosi, serta membantu memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan. (Cahyani et al., 2026)

Dampak tersebut dapat dilihat sebagai proses yang bertahap. Teknologi memberikan kemampuan baru kepada SDM, kemudian kemampuan tersebut digunakan untuk memperbaiki proses kerja. Proses kerja yang lebih baik selanjutnya dapat mendukung peningkatan kualitas pelayanan, efisiensi, pemasaran, dan pengelolaan usaha. (Arini et al., 2023)

Dengan demikian, hubungan antara teknologi dan kinerja UMKM tidak dapat dipahami sebagai hubungan langsung yang otomatis menghasilkan peningkatan omzet. Kinerja usaha juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti kualitas produk, harga, pelayanan, modal, persaingan, dan kondisi pasar. Oleh karena itu, penerapan teknologi dalam kegiatan ini lebih tepat dipahami sebagai salah satu faktor yang memperkuat kapasitas dan proses usaha. (Boiral et al., 2023)

Dampak terhadap Kinerja UMKM

Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya dampak positif terhadap kesiapan peserta dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung kegiatan usaha. Dampak tersebut terutama terlihat pada meningkatnya kemampuan peserta dalam memahami penggunaan teknologi untuk pemasaran, pencatatan, interaksi dengan pelanggan, dan pengambilan keputusan. (Boiral et al., 2023)

Namun demikian, kegiatan ini belum memiliki data kuantitatif yang memungkinkan pengukuran peningkatan omzet, produktivitas, atau penjualan secara statistik. Oleh sebab itu, artikel ini tidak menyajikan klaim berupa persentase peningkatan omzet maupun produktivitas. Dampak kegiatan dipahami berdasarkan perubahan pemahaman, keterampilan, dan kesiapan peserta dalam menerapkan teknologi. (Boiral et al., 2023)

Bagan berikut menggambarkan hubungan yang bersifat konseptual antara penerapan teknologi, peningkatan skill SDM, dan kinerja UMKM:

Kerangka Konseptual Program

Penerapan Teknologi → Peningkatan Skill SDM → Perbaikan Proses Kerja → Peningkatan Efisiensi dan Pelayanan → Dukungan terhadap Kinerja UMKM

Kerangka ini digunakan sebagai dasar pemikiran dalam merancang kegiatan, menunjukkan bagaimana penerapan teknologi diharapkan memberikan dampak melalui peningkatan

kompetensi sumber daya manusia yang pada gilirannya memperbaiki proses kerja dan mendukung kinerja UMKM. Namun, hubungan tersebut belum diuji secara empiris dalam kegiatan ini karena keterbatasan data kuantitatif pre-test dan post-test maupun data omzet peserta setelah pelatihan.

Oleh karena itu, temuan hasil kegiatan disajikan secara deskriptif dan fokus pada perubahan pemahaman, keterampilan, dan kesiapan digital peserta sebagai indikator awal potensi dampak terhadap kinerja usaha. (Kusumawati & Saputri, 2023)

Perubahan Kondisi Peserta Setelah Kegiatan

Secara umum, perubahan kondisi peserta setelah kegiatan dapat dirangkum pada beberapa aspek berikut:

Tabel 1. Perubahan Kondisi Peserta Setelah Kegiatan

Aspek	Kondisi Awal	Perubahan Setelah Kegiatan
Pemahaman teknologi	Pemanfaatan teknologi belum optimal	Peserta memahami fungsi teknologi untuk usaha
Skill digital	Kemampuan peserta tidak merata	Peserta mengenal alternatif praktik penggunaan teknologi
Pemasaran	Promosi masih terbatas	Peserta memahami pemanfaatan media sosial dan marketplace
Kuangan	Pencatatan menjadi salah satu tantangan	Peserta memahami manfaat pencatatan digital dan pemantauan arus kas
Operasional	Sebagian proses masih dilakukan secara manual	Peserta memahami peluang efisiensi melalui POS dan aplikasi
Kinerja	Keterbatasan skill menjadi salah satu hambatan	Terdapat perubahan positif dan alternatif solusi yang mendukung perbaikan kinerja

Perubahan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan PKM tidak hanya memberikan pengetahuan mengenai teknologi, tetapi juga mendorong perubahan cara pandang peserta terhadap digitalisasi. Peserta mulai memahami bahwa teknologi seharusnya dipilih berdasarkan kebutuhan dan tujuan usaha, bukan semata-mata karena mengikuti perkembangan tren teknologi.

Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa **skill SDM merupakan faktor penting yang menghubungkan penerapan teknologi dengan kinerja UMKM**. Teknologi yang tersedia tidak akan memberikan manfaat optimal apabila tidak didukung oleh kemampuan manusia untuk mengoperasikan, memahami, dan mengintegrasikannya ke dalam proses bisnis.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa keterampilan karyawan merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung proses digitalisasi UMKM. Keterampilan digital juga berperan

dalam mendukung transformasi digital, pengembangan kemampuan dinamis, peningkatan kelincihan organisasi, serta penguatan kinerja UMKM. (Kusumawati & Saputri, 2023)

Oleh karena itu, program digitalisasi UMKM sebaiknya tidak hanya berorientasi pada penyediaan teknologi. Program perlu disertai dengan pelatihan, praktik, pendampingan, dan evaluasi. Pendekatan **need-based training** menjadi penting karena setiap UMKM memiliki kondisi dan kebutuhan yang berbeda.

Digitalisasi juga perlu dilakukan secara bertahap. Tahap awal dapat dimulai dari penggunaan media sosial, pencatatan transaksi, pembayaran digital, dan komunikasi pelanggan. Setelah kemampuan dasar terbentuk, UMKM dapat mengembangkan integrasi data, analitik, otomatisasi, dan inovasi model bisnis. Pendekatan bertahap tersebut dapat mengurangi hambatan yang muncul akibat keterbatasan modal, waktu, maupun kemampuan SDM. (Muis et al., 2018)

Dari sisi pemasaran, penggunaan media sosial dan marketplace memberikan peluang bagi UMKM untuk memperluas jangkauan pasar. Namun, keberhasilan pemasaran digital tetap bergantung pada kualitas konten, kejelasan informasi produk, kecepatan respons, dan konsistensi pengelolaan kanal digital. Dengan demikian, teknologi berfungsi sebagai sarana, sedangkan kualitas SDM menjadi faktor yang menentukan keberhasilan pemanfaatannya (Boiral et al., 2023)

Sementara itu, dari sisi keuangan, pencatatan digital dapat membantu UMKM membangun kebiasaan menggunakan data dalam pengambilan keputusan. Data penjualan, biaya, margin, dan arus kas dapat menjadi dasar untuk mengevaluasi kondisi usaha. Namun, pemanfaatan data tersebut tetap membutuhkan kemampuan SDM untuk memahami dan menginterpretasikan informasi yang tersedia. (Boiral et al., 2023)

Dengan demikian, hasil kegiatan memperlihatkan bahwa penerapan teknologi dan peningkatan skill SDM merupakan dua hal yang saling melengkapi. Teknologi menyediakan sarana, sedangkan SDM menentukan bagaimana sarana tersebut digunakan untuk menghasilkan nilai bagi usaha. Keberhasilan digitalisasi UMKM pada akhirnya bukan hanya ditentukan oleh teknologi yang digunakan, tetapi oleh kemampuan pelaku usaha untuk belajar, beradaptasi, menerapkan, mengevaluasi, dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan. (Lindefeldt et al., 2018)





Gambar 1. Peserta Mengikuti Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tentang Penerapan Teknologi bagi UMKM

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema **“Peningkatan Skill SDM melalui Penerapan Teknologi dan Dampaknya terhadap Kinerja UMKM”** telah dilaksanakan dengan baik kepada anggota UMKM Mitra Prima. Kegiatan yang dilaksanakan melalui pelatihan, diskusi, praktik, dan pendampingan memberikan pemahaman yang lebih baik kepada peserta mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung kegiatan usaha.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya perubahan positif dalam pemahaman dan keterampilan peserta, khususnya dalam memanfaatkan teknologi untuk **pemasaran digital, pencatatan keuangan, transaksi, komunikasi dengan pelanggan, dan pengelolaan operasional usaha**. Peserta juga mulai memahami bahwa pemilihan teknologi perlu disesuaikan dengan kebutuhan, kemampuan SDM, dan karakteristik masing-masing usaha.

Peningkatan skill SDM menjadi faktor penting yang menghubungkan penerapan teknologi dengan perbaikan proses kerja UMKM. Dengan keterampilan yang lebih baik, peserta memiliki kesiapan yang lebih besar untuk memanfaatkan teknologi secara efektif, meningkatkan efisiensi kerja, memperbaiki pelayanan, memperluas pemasaran, dan menggunakan data sebagai dasar pengambilan keputusan.

Namun, kegiatan ini belum dapat menunjukkan besaran peningkatan omzet atau kinerja UMKM secara kuantitatif karena belum tersedia data pre-test dan post-test serta data kinerja usaha sebelum dan sesudah kegiatan. Oleh karena itu, dampak yang ditemukan dalam kegiatan ini lebih tepat dipahami sebagai **peningkatan kapasitas, pemahaman, keterampilan, dan kesiapan digital peserta** yang berpotensi mendukung peningkatan kinerja UMKM dalam jangka panjang.

Keberlanjutan program perlu dilakukan melalui **pendampingan berkala, evaluasi pre-test dan post-test, monitoring tiga dan enam bulan, serta pengembangan modul digitalisasi secara bertahap**. Selain itu, pembentukan komunitas belajar digital antaranggota UMKM dapat menjadi sarana untuk mempertahankan keterampilan dan mendorong proses pembelajaran berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM menunjukkan bahwa digitalisasi UMKM tidak cukup hanya dengan menyediakan teknologi. **Kualitas SDM, keterampilan digital, konsistensi penggunaan, pendampingan, dan kemampuan belajar secara berkelanjutan**

merupakan faktor penting agar teknologi mampu memberikan manfaat nyata bagi keberlangsungan dan peningkatan kinerja UMKM.

DAFTAR RUJUKAN

- Amoah, J., BELÁS, J., KHAN, K. A., & METZKER, Z. (2021). Antecedents of Sustainable SMEs in the Social Media Space : A Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Approach. *Management & Marketing*, 16(1), 26–46. <https://doi.org/10.2478/mmcks-2021-0003>
- Arini, E., Onsardi, & Indriani, R. (2023). KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA UNTUK MENINGKATKAN KINERJA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 5, 20–35.
- Armiani, Basuki, & Suwarno. (2017). TEKNOLOGI DIGITAL MEMEDIASI DAMPAK STRATEGI BISNIS TERHADAP KINERJA UMKM DI NUSA TENGGARA BARAT *Armiani*. 32, 300–320. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i3.4892>
- Ayuso, S., Rodríguez, M. A., García-Castro, R., & Ariño, M. A. (2014). Maximizing Stakeholders' Interests: An Empirical Analysis of the Stakeholder Approach to Corporate Governance. *Business & Society*, 53(3), 414–439. <https://doi.org/10.1177/0007650311433122>
- Boiral, O., Brotherton, M., & Talbot, D. (2023). What You See Is What You Get? Building Confidence in Disclosures for Sustainable Finance Through External Assurance. *Business Ethics the Environment & Responsibility*, 33(4), 617–632. <https://doi.org/10.1111/beer.12630>
- Cahyani, W. D., Meysa, S., Adhiatsa, P., & Naufal, M. (2026). *Evaluasi Program E-Peken Dalam Mendukung Digitalisasi Dan Peningkatan Kesejahteraan UMKM di Kota Surabaya*. 7564–7575.
- Fauziyah, F. A., & Fatmawati, I. (2018). Pengaruh Lingkungan Toko Terhadap Keadaan Emosional Dan Perilaku Pembelian Impulsif Konsumen Pengujian Model Mehrabian-Russell. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.25105/jmpj.v10i1.1852>
- Harits, I. W., & M, U. T. (2016). *Rewriting Folktales : Children Literature Context , Adaptation , and Pedagogical Aspects : European and Madura Tales*. 130–134.
- Kalia, P., Singla, M., & Kaushal, R. (2023). Human resource management practices and employee retention in the Indian textile industry. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 73(11), 96–121. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-01-2022-0057>
- Kusumawati, D. A., & Saputri, P. L. (2023). *Digital Transformation : Peran Digital Skill Dan E-Readiness Pada UMKM*. 30, 81–92.
- Lampropoulos, S. D., Thanasas, G. L., Garefalakis, A., & Passas, I. (2025). Harmonizing Sustainability and Resilience: The Integral Role of Internal Audit in ESG Implementation—A Review. *International Journal of Financial Studies*, 13(4), 1–26. <https://doi.org/10.3390/ijfs13040194>
- Lindfeldt, M., Eng, A., Darban, H., Bjerkner, A., Zetterström, C. K., Allander, T., & Andersson, B. (2018). The ketogenic diet in fl uences taxonomic and functional composition of the gut microbiota in children with severe epilepsy. *Npj Biofilms and Microbiomes*, July. <https://doi.org/10.1038/s41522-018-0073-2>

- Marta, R., Suwandi, R., Havifi, I., Zahra, A. P., & Rosyada, Q. (2026). *Peningkatan Keterampilan Komunikasi dan Kapasitas E-Commerce melalui Pendampingan Digital Marketing bagi UMKM Achi Craft Gallery di Kota Padang Enhancing Communication Skills and E-Commerce Capacity through Digital Marketing Assistance for Achi Craft Gallery MSMEs in Padang City*. 9(2), 123–131.
- Muis, R. M., Nasution, I. M., Azhar, E. M., & Radiman, R. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Dan Self Efficacy Terhadap Kelelahan Emosional Serta Dampaknya Terhadap Kepuasan Kerja Dosen. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 131–142. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1477532>
- Osly Usman, M. R. F. N. (2020). Effect Of Attitude, Subjective Norm, Self-Efficacy, Against Entrepreneurship Intentions. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3638777
- Otafiani, W. P., Harini, C., & Jalantina, D. K. (2024). Pengaruh Self Efficacy Dan Team Work Terhadap Retensi Karyawan Dengan Intervening Kepuasan Kerja (Studi Pada Pt Sinar Harmoni Garmino Cabang Gumping). *Journal of Management*. <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/MS/article/view/2104>
- Perdana, B. S., Susminingsih, S., & Perdana, B. S. (2025). *Evaluation of the effectiveness of the ‘3-in-1’ financial reporting model in supporting the sustainability of MSME s*. [https://doi.org/10.21511/afc.05\(1\).2024.02](https://doi.org/10.21511/afc.05(1).2024.02)
- Putra, N. P. (2025). *Pelatihan Implementasi Teknologi Informasi Untuk Menangkap Peluang Usaha Bagi Generasi Muda Di Kecamatan Gadingrejo (Training on Information Technology Implementation to Capture Business Opportunities for the Young Generation in Gadingrejo District)*. 4(1), 7–13.
- Ramadhani, N., Sugesti, A. I., Sagita, D. N., & Purwanto, E. (2025). *Pemanfaatan Marketplace Digital dalam meningkatkan Kinerja UMKM melalui Sarana Komunikasi di Era Digital*. 2(2), 1–20.
- Riyandini, D., Fadhila, L., Wibowo, A., Hermansyah, E. N., Studi, P., Informatika, T., Waluyo, U. N., Studi, P., Digital, B., & Waluyo, U. N. (2025). *IKN : Jurnal Informatika dan Kesehatan Basis Data untuk Meningkatkan Efisiensi Manajemen Produk pada UMKM Online IKN : Jurnal Informatika dan Kesehatan*. 2, 28–36.
- Sapiri, M., Yulianto, K. I., Awaludin, D. T., Rahmadi, Z. T., Setiawan, I., Bosowa, U., & Nasional, U. (2025). *Pendampingan Penggunaan Aplikasi Kasir Digital (POS) untuk Penguatan Manajemen Keuangan UMKM*. 1, 116–121.
- Sari, O. H., & Febrian, W. D. (2025). *Sosialisasi Inovasi dan Digitalisasi Bisnis untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM*. 3(1), 164–171.
- Sari, S. D. M., Kurniawan, I. S., & Kusuma, N. T. (2024). Mediasi Job Satisfaction Pada Pengaruh Leader- Member Exchange Dan Perceived Organizational Support Terhadap Organizational Citizenship Behavior PDAM Sleman. *Jurnal Manajerial*, 11(01), 45. <https://doi.org/10.30587/jurnalmanajerial.v11i01.6489>
- Silalahi, D., & Munte, E. D. (2026). *Digitalisasi Pembukuan Usaha Melalui Pelatihan Aplikasi Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi*. 4(3), 20545–20551.
- Sitepu, D. B., Anhar, Z. Y., Renza, T., & Putra, A. (2025). *Pengembangan Sdm Berbasis Teknologi : Strategi Peningkatan Produktivitas Umkm Di Era Digital*. 5(2), 522–526.

- Yuhanis Ladewi¹, Sabrina, N., & Ayati, S. (2025). *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*. 23(1), 61–71.
- Zain, R. H., Afira, R., Awal, H., & Yani, Z. (2025). *Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Digital Untuk Meningkatkan Keamanan Dan Pertumbuhan Umkm Di*. 6(1), 166–171.

